

## ABSTRACT

### IDENTIFICATION OF *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*' EGGS CONTAMINATION ON FRESH CABBAGE (*Brassica oleracea*) AT STREET FOOD STALLS ALONG JALAN ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, BANDAR LAMPUNG CITY

By

RINI SAFITRI

**Background:** *Soil Transmitted Helminths* (STH) infection is one of the most common infections worldwide. In Indonesia, the prevalence of STH infections is very high. Transmission of STH infection occurs from worm's eggs in contaminated soil which are attached to vegetables planted on the ground. Inadequate washing and processing of the raw vegetables before they are consumed facilitate the transmission of worm's eggs to humans.

**Objective:** To identify of STH's eggs contamination on fresh cabbage (*Brassica oleracea*) at street food stalls along Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Bandar Lampung City.

**Method:** The type of this research is descriptive survey research with laboratory approach. The sample was obtained from 12 food stalls by using total sampling technique. Raw cabbage samples were taken once a week within a period of two weeks to obtain a total amount of 24 specimens. Examination of STH's eggs was conducted by using indirect method with sedimentation technique. Cabbage samples with the positive finding of STH's eggs then are examined to determine the amount and type of the contaminating eggs.

**Result:** There is no contamination of STH's egg on fresh cabbage.

**Conclusion:** There is no contamination of STH's eggs on fresh cabbage at street food stalls along Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Bandar Lampung City.

Keywords: fresh cabbage, *Soil Transmitted Helminths*

## ABSTRAK

### **IDENTIFIKASI KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA LALAPAN KUBIS (*Brassica oleracea*) DI WARUNG MAKAN KAKI LIMA SEPANJANG JALAN ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM, KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

RINI SAFITRI

**Latar belakang:** Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah salah satu infeksi yang paling umum terjadi di seluruh dunia. Di Indonesia prevalensi infeksi cacing tersebut sangat tinggi. Penularan infeksi STH terjadi dari tanah yang terkontaminasi telur cacing dan dapat melekat pada sayuran yang ditanam di tanah. Proses pengolahan dan pencucian sayuran mentah siap makan yang kurang baik mempermudah transmisi telur cacing ke manusia.

**Tujuan:** untuk mengidentifikasi kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada lalapan kubis (*Brassica oleracea*) di warung makan kaki lima sepanjang Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Kota Bandar Lampung.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif dengan pendekatan laboratorik. Sampel penelitian diperoleh dari 12 warung makan dengan teknik total sampling. Pengambilan sampel penelitian dilakukan satu kali dalam seminggu selama dua minggu sehingga didapatkan 24 spesimen. Pemeriksaan telur cacing menggunakan metode tidak langsung dengan teknik sedimentasi. Pada sampel kubis yang ditemukan adanya telur STH, ditentukan jumlah kontaminasi telur dan jenis telurnya.

**Hasil:** Tidak ditemukan kontaminasi telur STH pada lalapan kubis.

**Simpulan:** Tidak terdapat kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada lalapan kubis di warung makan kaki lima sepanjang Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: lalapan kubis, *Soil Transmitted Helminths*